

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana telah dideskripsikan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu daerah Jawa Barat yang berjudul Manuk Dadali, Tokecang dan Pileuleuyan adalah relevan dengan pendidikan karakter di kelas 5 sekolah dasar, relevansi ini meliputi aspek tujuan, isi, metode/cara/media, serta evaluasi pendidikan karakter di kelas 5 sekolah dasar. Secara khusus simpulan penelitian ini dideskripsikan pada poin 5.1.1, 5.1.2. dan 5.1.3.

5.1.1. Relevansi Lagu Manuk Dadali dengan Pendidikan Karakter di kelas 5 Sekolah Dasar

Hasil pembahasan mengenai analisis muatan nilai – nilai karakter atau tingkat relevansi lagu Manuk dadali dengan Pendidikan karakter dikatakan relevan karena mencakup aspek tujuan untuk menumbuhkan nilai karakter religius, untuk menumbuhkan karakter kemandirian atau mandiri, untuk menumbuhkan karakter Integritas, menumbuhkan karakter nasionalis dan menumbuhkan karakter Gotong Royong. Adapun nilai karakter yang ada dalam lagu tersebut adalah Nilai religius, kemandirian atau mandiri, nasionalis, integritas.dan gotong royong yang berisikan Tangguh, berani atau keberanian, percaya diri, unggul, rela berkorban, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya dan bangsa, menghormati budaya, suku dan agama, cinta damai, keadilan dan cinta kebenaran, persahabatan, kesetiaan, cinta kebenaran, etos kerja yang tinggi, tidak memaksakan kehendak menghargai orang lain, solidaritas serta keteladanan. Dalam lagu manuk dadali karya Sambas Mangundikarta ini dapat dijadikan sebagai media penanaman norma dan nilai karakter terhadap peserta didik agar lebih mudah memahami makna yang tersirat yang terkandung dalam lirik lagu.

5.1.2. Relevansi lagu Tokecang dengan Pendidikan Karakter di kelas 5 Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada 4 tentang relevansi lagu Tokecang dengan Pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan bahwa lagu Tokecang Relevan dengan Pendidikan karakter di kelas 5 sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat tingka relevan karena lagu Tokecang mencakup aspek tujuan, isi, dan metode/cara//media Pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang terdapat dalam lagu Tokecang karya R.C. Hardjosubroto ini memiliki aspek tujuan Pendidikan karakter berupa menumbuhkan karakter Religius, menumbuhkan karakter Kemandirian atau mandiri, dan menumbuhkan karakter gotong royong dan menumbuhkan karakter nasionalis. Dalam lagu ini memiliki Pendidikan karakter diantaranya tidak memaksakan kehendak, hemat atau tidak rakus, solidaritas, tidak mementingkan diri sendiri, ketulusan, melindungi yang kecil dan tersisih, apresiasi budaya sendiri, cinta tanah air dan menghargai. Lagu Tokecang ini dapat dijadikan sebagai media untuk mengenalkan lagu daerah kepada peserta didik, nilai – nilai karakter yang ditemukan dalam lirik lagu ini dapat digunakan untuk menstimulus anak untuk menanamkan nilai – nilai karakter tersebut melalui metode pembelajaran karakter serti ceramah, dan keteladanan yang terintegrasi dalam pelajaran dikelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

5.1.3. Relevansi lagu Pileuleuyan dengan Pendidikan Karakter di kelas 5 Sekolah Dasar

Lagu Pileuleuyan karya Muslihat Kertadiwirya ini adalah lagu yang berasal dari Jawa Barat lagu ini menceritakan tentang perpisahan atau pileuleuyan. Pada lagu ini dapat dikategorikan Relevan dengan Pendidikan Karakter karena dilihat dari aspek tujuan ada tujuan yang sesuai dengan Pendidikan karakter yaitu untuk menumbuhkan karakter religius, menumbuhkan karakter nasionalis, menumbuhkan karakter kemandirian, menumbuhkan karakter gotong royong, dan menumbuhkan karakter integritas. Sementara dari isi nilai karakter yang ada dalam lagu ini adalah nilai karakter persahabatan, ketulusan, cinta damai, solidaritas, rela berkorban, sikap relawan, berani dan keteladanan. aspek lain yang menjadi indikator relevan adalah dilihat dari aspek Metode/cara/media, dimana lagu ini dapat dijadikan

sebagai media pembelajaran dan penanaman moral atau karakter kepada peserta didik melalui pemaknaan atau kandungan nilai karakter yang ada dalam lagu ini, lagu ini belajarkan melalui dinyanyikan kepada peserta didik sebagai salah satu “cara” pembelajaran lagu kepada peserta didik, hal ini dibantu dengan adanya analisis pada tangga nada, interval dan tempo animato atau memiliki kecepatan 100 BPM yang dapat menambah rasa atau pemaknaan pada lagu.

5.2. Rekomendasi

1. Penelitian tentang relevansi lagu daerah dengan Pendidikan karakter ini dapat memberikan hasil yang positif dan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran kepada peserta didik tentang Pendidikan karakter yang terdapat dalam lagu.
2. Hasil analisis tangga nada atau tonalitas pada lagu Manuk Dadali Tokecang, dan Pileuleuyan dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa.
3. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti merasa cukup terbatas dalam mencari dan mengumpulkan data, jadi penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau dasar dalam penelitian selanjutnya, dan dapat mengkaji nilai – nilai karakter pada lagu daerah yang lain.
4. Bagi guru, penelitian ini sebaiknya dapat digunakan atau dipertimbangkan untuk mengajarkan karakter kepada peserta didik melalui lagu – lagu daerah yang memiliki nilai karakter.
5. Berhubung keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian maka harapannya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menganalisis unsur lagu lainnya serta mengimplementasikannya dan melakukan wawancara lebih mendalam baik ke ahli musik ataupun ke ahli bahasa.